

**KOMPOSISI MUSIK PADA FILM “KAPTEN
PIXEL” KARYA RIQHI ALVIN SANI**

JURNAL TUGAS AKHIR

Program studi S1 Penciptaan Musik



diajukan oleh:

Goddard Pande Gregorius Situmorang

Nim. 151 0011 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

KOMPOSISI MUSIK PADA FILM “KAPTEN PIXEL” KARYA RIQHI ALVIN SANI

**Goddard Pande Gregorius Situmorang¹ Royke B. Koapaha²
Kardi Laksono³ I G.N Wiryawan Budhiana⁴**

Intisari : Musik merupakan unsur yang penting dalam sebuah film. Penelitian ini mengangkat konsep penyusunan musik yang didasarkan pada suasana dan keadaan yang terjadi dalam adegan sebuah film. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan musik untuk suasana yang tepat untuk adegan pada film “Kapten Pixel”. “Kapten Pixel” adalah sebuah film dengan *genre* fiksi drama *semi adventure* ditambah sisi *action* yang merupakan karya dari Righi Alvin Sani.

Film ini memiliki beberapa perpaduan suasana seperti senang, sedih, haru, tegang dan kesepian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Proses yang dilakukan pada penelitian ini melalui diskusi dengan sutradara, mendapatkan *picture lock*, *spotting session*, pembuatan sketsa dasar, pembuatan *sample* musik, pembuatan partitur,

Kesimpulan dalam penelitian ini untuk menciptakan sebuah komposisi pada sebuah film, pemilihan akor, ritme, melodi dan instrumentasi, sangat berpengaruh untuk membantu film dalam membentuk suasana.

Kata Kunci: Film, Musik, Suasana.

¹ Alumnus Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta
email: goddardgregor@gmail.com

² Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

⁴ Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa, tidak dapat dipungkiri bahwa antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang. Film adalah tampilan gambar-gambar dan adegan bergerak yang disusun untuk menyajikan sebuah cerita pada penontonnya (Montgometri, 2005:342).

Dalam perkembangan film, dibutuhkan musik sebagai unsur yang penting dalam penyajiannya. Menurut Pratista (2008:149) musik merupakan salah satu bagian dari aspek suara, di samping dialog dan efek suara dalam unsur sinematik sebuah film. Musik pada film biasanya berfungsi menambah emosi, seperti senang, sedih, takut, berani, kecewa, bingung dan lain sebagainya. Menurut (Brownrigg, 2003:30) musik pada sebuah film juga berfungsi menyampaikan informasi-informasi yang tidak disampaikan melalui visual, seperti waktu, tempat dan emosi dari karakter. Fungsi lain dari musik adalah menjaga kesinambungan antar potongan-potongan video, sehingga membentuk kesatuan cerita dengan ide tertentu (Cohen,2001: 258). Ini membuktikan unsur-unsur musik mampu menyampaikan suasana hati, emosi, dan karakter dengan cara yang tidak bisa dilakukan oleh dialog itu sendiri.

Dalam film letak musik biasanya berupa ilustrasi musik. Ilustrasi musik adalah musik yang mengiringi aksi selama film berjalan. Musik latar biasa berupa *theme song*. *Theme song* adalah sepotong musik dari program televisi, film, dan lain lain, yang dikenang sebagai musik yang mewakili program atau film itu.(Cambridge Dictionary, 2003). Tema musik adalah identitas sebuah film. Tema musik berguna untuk membentuk identitas sebuah film dan memperkuat *mood* adegan serta keseluruhan sebuah film. Tema musik bisa digunakan untuk identitas keseluruhan film dan bisa digunakan untuk identitas sebuah karakter yang ada didalam film.

Dalam sebuah film kesesuaian musik dapat membangun suasana yang terjadi didalam film semakin kuat juga membentuk banyak pengalaman ketika menontonnya. Pada tayangan ftv yang berjudul "Cinta Terlarang" karya sutradara Nanda J Umbara pada menit 17:23-17:53, *scene* di dalam film itu memperlihatkan tokoh dalam keadaan marah. Musik yang seharusnya digunakan adalah musik yang dapat membentuk suasana yang menegangkan. Pada *scene* tersebut, irama musik yang digunakan merupakan irama

dangdut. Irama dangdut umumnya digunakan untuk menari sehingga, irama musik dangdut tersebut tidak sesuai dengan keadaan atau situasi menegangkan yang terjadi didalam adengan. Kesan dari adengan dalam sinetron “Cinta Terlarang” tersebut tidak tersampaikan dengan baik.

Pada film “The Expendables 2” karya sutradara Simon West pada menit 55:21-56:45, *scene* di dalam film tersebut memperlihatkan keadaan sedang diserang oleh musuh. Musik yang seharusnya digunakan adalah musik yang dapat membentuk suasana tegang, seperti pada film “Fury” pada menit 01:14:09-01:46:51 adegan yang sedang terjadi adalah perang antara pasukan amerika dengan pasukan jerman. Musik yang digunakan pada bagian tersebut menggunakan string dengan oktaf tinggi dan brass pada oktaf rendah dan menggunakan ritme yang sederhana. Namun dalam film “the Expendables 2” musik yang digunakan adalah lagu “Rip It Up” karya Robert Blackwell dan John Marascalco yang dinyanyikan oleh Little Richard. Lagu ini menggunakan genre blues yang tidak sesuai untuk adengan terancam.

Melihat persoalan diatas, penulis ingin menerapkan ide yang dalam mengolah musik dalam sebuah film, mempertimbangkan keselarasan antara visual dan auditif. Penulis harus memilih sebuah film untuk menerapkan ide tersebut. Dalam hal ini penulis memilih sebuah film yang dibuat oleh Riqhi Alvin Sani yang berjudul “Kapten Pixel”. Film ini menggunakan *genre* fiksi drama *semi adventure* yang ditambahi sisi *action*. Film ini memiliki dua plot yang berjalan secara linear. Satu plot mengisahkan tokoh utama dalam dunia imajinasinya saat bermain, dan plot yang kedua menceritakan peristiwa yang terjadi di sekitar tokoh utama. Penulis memilih Film ini karena film ini memiliki perpaduan beberapa suasana seperti sedih, tegang, haru, dan kesepian. Penulis juga memiliki komunikasi yang baik dengan sutradara film “Kapten Pixel”.

Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui :

1. Bagaimana membuat musik film yang tepat untuk mendukung suasana karakter pada film “Kapten Pixel” ?
2. Bagaimana proses menciptakan ilustrasi musik yang didasarkan skenario dari film “Kapten Pixel” ?

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penciptaan musik film “Kapten Pixel” metode yang bersifat kualitatif yang memiliki langkah terdiri dari :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Menganalisis karya secara auditif dan diskriptif yaitu mendengarkan dan melihat karya-karya dari composer lain agar dapat memberi wawasan atau ide-ide dalam proses penciptaan musik film ini.
3. Mengeksplorasi dengan menggunakan berbagai macam instrumen untuk menemukan instrumen mana yang tepat untuk film “Kapten Pixel”.

Kajian Sumber dan Landasan penciptaan

Beberapa kajian pustaka terkait komposisi musik film “Kapten Pixel” yang digunakan penulis adalah:

1. *Complete Guide to Film Scoring* ditulis oleh Richard Davis. Diterbitkan tahun 1999 oleh Berklee Press di Boston, USA
2. *Music and emotion* ditulis oleh Daniela dan Bernd Willimek makalah Reuchilnstrasse diterbitkan tahun 2011
3. *The Study OF Orchestration* ditulis oleh Samuel Adler diterbitkan Tahun 1989

Kajian karya yang digunakan sebagai referensi dalam komposisi musik film oleh penulis adalah :

1. *The fall* (2016) oleh sutradara Tarsem Singh
2. *Pirates Of The Carribean The Curse Of The Black Perl* Karya Sutradara Gore Verbinski dan musik komposer Hans Zimmer dan Klaus Badelt
3. *Indiana Jones- Raiders Of The Lost Ark* dengan sutradara Steven Speilberg dan musik komposer John Williams
4. *Pirates Of The Carribean: At The World’s End.* Sutradara Gore Verbinski dengan musik komposer Hans Zimmer.

Landasan Penciptaan yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Suasana
2. Musik program

Proses Komposisi

1. Diskusi skenario
2. Mendapatkan *Picture Lock*
3. *Spotting Session*
4. *Timing Notes*
5. Pembuatan sketsa dasar
6. Pembuatan sampel musik
7. Pembuatan partiture dan orkestrasi
8. *Recording* (Proses Perekaman Karya)
9. *Mixing dan Mastering*

Analisis

Dalam pembuatan karya ini penulis berusaha membuat musik yang mendukung suasana dan keadaan yang sedang terjadi pada scene tersebut. Pada film kapten pixel terdapat beberapa suasana, yakni:

1. Suasana kesepian

Pada film ini tokoh Rawi beberapa kali bermain sendirian dan mencoba melakukan banyak kegiatan namun tetap merasa kurang karena saudaranya tidak ada disana untuk menemani bermain, hal ini mengindikasikan kalau sosok Rawi merasa kesepian dan tidak memiliki teman bermain. Penulis menggunakan chord minor *add 6* dimana dalam buku *music and emotion* (2011) dijelaskan kalau penggunaan akor minor *add 6* dapat merepresentasikan kesepian penggunaan ritme yang mimalis juga

2. Suasana Tegang

Pada film ini terdapat beberapa adegan *action*. pertarungan antara lentan dan para bajak laut, pertarungan antara letnan dengan pemimpin bajak laut, dan pertarungan antara Kapten Pixel dengan Pemimpin bajak laut. Pada adengan pertarungan suasana yang umum terjadi merupakan keadaan tegang. Melihat keadaan dan suasana tersebut, penulis menggunakan ritme yang monoton pada string dan penggunaan nada rendah brass dengan dinamika *sforzando* membuat kesan berat dan mencekam hal ini mewakili keadaan tegang yang sedang terjadi.

3. Suasana berimajinasi

Pada film ini terdapat adegan dimana semua tokoh berada dalam satu imajinasi yakni mengimajinasikan keadaan yang buruk tidak

pernah terjadi. Pada ada bagian ini keadaan haru merupakan hal yang terlihat dari ekspresi tokoh. Penulis menggunakan ritme yang monoton dan cepat yang bermaksud untuk mengiring pergerakan emosi pada adengan tersebut dengan menggunakan instrumen piano, dan akor pada strings dengan dinamika lembut dan melodi pada clarinet yang menghasilkan suara lembut dan bulat, yang bermaksud untuk menunjukkan harapan tokoh.

Berdasarkan beberapa suasana tersebut penulis menjabarkan karya komposisi musik film “Kapten Pixel” :

1. Introduction

Bagian ini merupakan bagian awal dari film ini yang menunjukkan semua tokoh yang ada didalam film ini. Bagian ini memperlihatkan keadaan semua tokoh sebelum keadaan buruk terjadi. Musik pada bagian ini menunjukkan keadaan damai, bahagai dan tenang yang ditunjukan dengan melodi yang sederhana dan penggunaan akor mayor dengan tempo sedang.

2. Cue 2

Pada bagian ini adegan yang sedang terjadi adalah Rawi Bermain sendiri. . Bagian ini menggunakan instrumen piano solo. Piano pada bagian ini diawali piano menggunakan chord a minor dengan melody yang sederhana pada oktaf tinggi yang memberi kesan sepi pada pendengarnya, untuk memberitahu keadaan yang sedang dirasakan oleh Rawi yakni merasa kesepian tidak memiliki teman bermain.

3. Cue 3

Pada bagian ini adegan yang sedang terjadi menunjuk kepada Rawi yang mencoba mencari kegiatan untuk menghilangkan rasa kesepiannya. Rawi bermain playstation namun dengan rawut muka yang sedih karena kesepian. (lihat lampiran. Musik yang digunakan dalam adengan ini masih pada piano solo namun melodi yang digunakan dikembangkan untuk menunjukan tokoh Rawi tetap dalam keadaan sedih dan sepi.

4. Cue 4

Pada bagian ini adegan yang sedang terjadi adalah pertarungan antara letnan dengan pasukan bajak laut. Pada pertarungan ini kapten memiliki kekuatan yang lebih baik karena menggunakan

pedang kapten pixel. Pada bagian ini musik awal menggunakan akor a minor dan menggunakan not penuh pada instrumen brass dan cello dan contrabass untuk menunjukkan keadaan tegang dan berat . Violin dan viola memberikan efek ritme.

5. Cue 5

Pada bagian ini dimulai dengan Rawi menggambar peta dunia imajinasi Rawi. Setelah itu rawi mencoba mengikuti alur peta tersebut di dalam rumahnya. suasana rawi masih dalam keadaan kesepian dan mencoba mencari kegiatan agar tidak merasa kesepian. Musik pada bagian ini dimulai dengan piano menggunakan akor am pada oktaf tinggi, untuk merepresentasikan keadaan rawi yang kesepian dan bingung.

6. Cue 6

Pada bagian ini dimulai dengan ditemukannya bihar namun dalam kondisi yang malang, sehingga membuat Rawi ayah dan nenek menangis. Pada bagian ini juga Kapten Pixel terbunuh dalam pertarungan dengan Liolo dan membuat Letnan terpukul dan sedih. Suasana pada bagian ini adalah sedih dan terpukul. Musik pada bagian ini diawali dengan instrumen piano memainkan akor minor dengan oktaf tinggi dan instrumen cello menggunakan melodi yang sederhana.

7. Cue 7

Pada bagian ini suasana yang sedang terjadi adalah senang dengan kemunculan sosok kapten, membuat Letnan terkejut dan senang (lihat lampiran). Musik pada bagian ini menggunakan ritme *march* dengan tempo cepat pada strings. Fungsinya untuk menunjukkan sosok Kapten adalah seorang perwira. Melodi pada bagian ini terletak pada, instrumen horn dan trombone yang menggunakan nada oktaf rendah dinamika keras untuk memberikan suara yang bulat dan tegas. Fungsinya untuk menunjukkan sifat kapten adalah tegas dan kuat.

8. Cue 8

Pada bagian ini dimulai dengan ditemukannya bihar namun dalam kondisi yang malang, sehingga membuat Rawi ayah dan nenek menangis. Pada bagian ini juga Kapten Pixel terbunuh dalam pertarungan dengan Liolo dan membuat Letnan terpukul dan sedih.(lihat lampiran). Suasana pada bagian ini adalah sedih dan

terpukul. Musik pada bagian ini diawali dengan instrumen piano memainkan akor minor dengan oktaf tinggi dan instrumen cello menggunakan melodi yang sederhana. Fungsinya adalah untuk memberikan kesan sedih pada awal adegan tersebut.

9. *Cue 9*

Cue 9 merupakan bagian puncak dari film Kapten Pixel. pada bagian ini setelah semua konflik selesai Rawi berimajinasi yakni dengan kedatangan letnan ke rumah Rawi, untuk menghibur semua keluarga Rawi. Penuh harapan, haru, bahagia merupakan suasana yang ada pada bagian ini. Musik pada bagian ini menggunakan ritmis yang cepat pada instrumen piano dibantu contrabass untuk mengiringi pergerakan imajinasi Rawi.

10. *Credit Tittle*

Pada *Credit Tittle* penulis menggunakan musik yang menggunakan lirik yang berfungsi untuk menceritakan imajinasi rawi dan keinginan rawi, dan memperkuat makna dan harapannya dapat menggugah emosi pendengarnya.

Kesimpulan

Komposisi musik film “Kapten Pixel” ini termasuk kedalam karya modern yang tidak luput dari konsep musik program untuk mendukung film kapten pixel, sehingga ketika menonton film Kapten Pixel diharapkan penonton dapat merasakan suasana yang terjadi di dalam film Kapten Pixel. Kesimpulan dari komposisi musik film Kapten Pixel adalah

1. Untuk menciptakan sebuah komposisi pada sebuah film pemilihan akor, ritme, melodi dan instrumenasi sangat berpengaruh untuk membantu film dalam membentuk suasana.
2. Pada karya komposisi musik film Kapten Pixel terdapat bagian musik yang memiliki efek bunyi untuk mendukung suasana yang di alami oleh karakter, seperti piano yang menggambarkan rasa kesepian dan kesedihan Rawi dan efek sendu yang dihasilkan oleh instrumen strings yang menggunakan ritme sederhana dan dinamika lembut untuk membentuk suasana haru.

Saran

Penelitian tentang komposisi musik pada film “Kapten Pixel” ini masih jauh dari kata baik dan masih banyak celah yang memungkinkan untuk penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu kepada pembaca, khususnya disiplin penciptaan musik, masih ada kesempatan untuk melakukan penelitian tentang musik film dengan perspekti atau sudut pandang yang lain.

Saran penulis dalam pembuatan komposisi untuk musik film bijaklah dalam menentukan wilayah musik yang digunakan untuk setiap adegan. Kemudian memiliki komunikasi dan kerja sama yang baik dengan sutradara agar musik dengan film dapat menyatu dengan baik.



Daftar Pustaka

Buku

- Adler, Samuel, 1989, *The Study of Orchestration*, W,W, Norton & Company, Inc.
- Auley, Devin, 2010, *Music Perception*, Michigan: Springer Science and Bussines Media.
- Brownrigg, Mark, 2003, *Film Music and Film Genre*, Thesis. Stirling: University of Stirling.
- Cohen, Annabel, 2001, *Music As A Source Of Emotion In Film*. Wesleyan: Wesleyan University Press.
- Davis, Richard, 1999 *Berklee Press - Complete Guide To Film Scoring*. Berklee Press
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Montase Press, Sleman Yogyakarta.
- Stein, Leon, (1979). *Structure and Style : Expanded Edition The Study an Analysis of Musical Forms*. Summy Birchard Music.
- Lucassen, Teun. *Emotion Of musical Instrumen* (2006) makalah :
- Willimek dan Daniela. 2013. *Music and Emotions*. Makalah: Reuchlinstrasse.

Internet

- Estrella, Espie. 2014. “ The Elements of Music“ <http://musiced.about.com/od/beginnerstheory/a/musicelements>. diakses 10 juni 2019.
- Hoffman, Robin “What is the Fuction of Music” <https://www.robin-hoffmann.com/tutorials/what-is-the-function-of-film-music/>
- Sountrack* “Indiana Jones – Raiders of The Lost Ark” *Raiders March*. <https://www.youtube.com/watch?v=fZiqzKK8oq8&t=143s> di akses Pada 1 Mei 2019 pukul 22:00 wib.
- Soundtrack* “Pirates Of The Caribbean: At World’s End” <https://www.youtube.com/watch?v=BqqUz3Uj9Jg> diakses pada 1 juni 2019